

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang telah ditunjukkan untuk menjawab rumusan masalah, serta saran yang merupakan masukan-masukan yang mengacu pada analisis dan pembahasan.

5.1 KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di PT. Aerofood ACS Surabaya mengenai Analisis Risiko ULDs pada Pekerja *Frozen Section* Berbasis *Assessment of Repetitive Task (ART) Tool*, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil identifikasi risiko ULDs para pekerja di *Frozen Section* menggunakan *ART Tool* menunjukkan bahwa faktor risiko frekuensi tindakan teknis dan postur kerja menghasilkan *risk score* yang tertinggi hingga tergolong *high risk*. Faktor risiko waktu istirahat pada pekerja 1 menghasilkan *risk score* yang tertinggi yaitu mencapai angka 6 sehingga tergolong *high risk*, sementara pada pekerja lainnya menghasilkan *risks score* 2 dan 4 yang berarti *medium risk*. Pola gerakan lengan seluruh pekerja juga tergolong *medium risk* dengan *risk score* 3. Pada faktor lingkungan kerja fisik, seluruh pekerja menyebutkan 1 faktor yang mengganggu sehingga diberi *risk score* 1 yang berarti *medium risk*. Secara keseluruhan, dari segi faktor risiko level kekuatan dan tempo kerja menunjukkan risiko rendah (*low risk*) karena memiliki *risk score* 0.
2. *Exposure score* tertinggi adalah pada bagian lengan kiri pekerja 1 yaitu 24 yang berarti *high risk*. *Exposure score* terendah adalah pada bagian lengan kiri pekerja 6 yaitu 8,25 yang berarti *low risk*. Staf 2, 3, 4 dan 5 memiliki *exposure score* berada diantara 13 hingga 21 yang berarti *medium risk*. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa risiko ULDs para pekerja di *Frozen Section* adalah *medium risk* yang berarti bahwa kondisi tersebut hampor tidak boleh diteruskan lagi dan memerlukan penelitian lebih lanjut karena jika dibiarkan akan semakin meningkatkan risiko ULDs.
3. Rekomendasi perbaikan yang diberikan adalah mengeliminasi postur kerja yang buruk dengan mengganti cara kerja, merancang ulang stasiun kerja meja *dishing*, memperbaiki waktu istirahat dan mengurangi keluhan pekerja terhadap paparan dingin dan kontak dengan benda dingin. Dengan perbaikan yang diusulkan tersebut, diperoleh penurunan *exposure score* pada seluruh pekerja menjadi antara 5,5 hingga

9,5. Hal ini menunjukkan bahwa risiko ULDs pada para pekerja di *Frozen Section* dapat menjadi rendah (*low risk*).

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan kesimpulan yang dijabarkan, maka berikut saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

1. *ART Tool* memiliki kelemahan dari segi penilaian postur kerja karena tidak mempertimbangkan sudut yang dibentuk oleh setiap segmen tubuh. Disarankan agar penelitian selanjutnya lebih dapat memperhatikan hal tersebut agar penilaian terhadap postur kerja menjadi lebih akurat.
2. Pengurangan frekuensi tindakan teknis terhadap seluruh pekerja dapat dilakukan jika memungkinkan untuk mengurangi *risk score* sehingga berpengaruh terhadap *exposure score*.
3. Pemerataan beban kerja dari setiap pekerja dapat dipertimbangkan sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

